

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Penelitian ini mencari wacana apa yang dibentuk oleh grup musik punk Marjinal asal Jakarta mengenai kritik sosial korupsi pada lirik lagu “Kita Perangi Korupsi” dan “Hukum Rimba” yang dibedah menggunakan teori *critical discourse analysis* milik Norman Fairclough. Teori ini menggunakan 3 level analisis yakni teks, *discourse*, dan *socio practice* untuk menganalisis wacana dibalik kedua lirik tersebut.

Dari hasil penelitian ini, didapatkan hasil yakni sebuah wacana yang diusung oleh Marjinal dalam “Kita Perangi Korupsi” dan “Hukum Rimba” yang dibawakan oleh mereka saat konser Jum’at Keramat di gedung KPK. Hasil tersebut ialah:

1. Pada lirik lagu “Kita Perangi Korupsi”, Permasalahan kasus korupsi Budi Gunawan

vs KPK menjadi bahasan utama bagi Marjinal untuk membuat materi lirik lagu “*Kita Perangi Korupsi*”. Peneliti menemukan bahwa pada lirik lagu ini, Marjinal rupanya membawa suatu ideologi DIY (*Do It Yourself*) yang ditawarkan sebagai gagasan untuk memberantas korupsi. Walaupun Marjinal menyebutkan nama lembaga KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) pada lirik lagu tersebut, namun gagasan terkuat yang ditemukan oleh peneliti dalam lirik lagu ini adalah ajakan Marjinal kepada masyarakat yang diwakili oleh kosakata “*kita*” tersebut untuk menggunakan ideologi punk yakni DIY (*Do It Yourself*).

2. Kemudian, pada lirik lagu yang kedua adalah “Hukum Rimba” yang mewacanakan bahwa masyarakat seharusnya menyadari jika di Indonesia, hukum saat ini menjadi komoditas alias bisa dibeli. Masyarakat patut tahu dan sadar bahwa hal ini merupakan sesuatu yang

buruk dan berbahaya sama halnya seperti korupsi.

3. Marjinal selain menyadarkan masyarakat dengan lirik lagu yang mudah dimengerti, mereka juga mengajak masyarakat untuk melawan korupsi dan komodifikasi hukum. Untuk melakukan perlawanan tersebut, Marjinal menawarkan sebuah gagasan yakni ideologi DIY (*Do It Yourself*) yang berarti mandiri. Ideologi ini dapat dilakukan oleh semua orang yakni sebuah kemandirian untuk menyuarakan suara masyarakat dengan cara apapun yang mereka mampu. Marjinal melakukan tersebut dengan mediasi sebuah lagu yang mudah dimengerti.

V.2 Saran

Penelitian mengenai musik punk sangat menjamur di kajian media. Meskipun begitu, penelitian ini mengenai kritik sosial korupsi pada lirik lagu musik punk agaknya masih jarang ditemui. Untuk itu, peneliti menyarankan agar penelitian yang akan

datang agar lebih membahas secara mendetail bagaimana musik punk dapat menjadi media kritik dalam sebuah gejala sosial terutama pada dunia hukum, politik, dan korupsi.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis milik Norman Fairclough. Metode ini memudahkan untuk melihat bagaimana kekuasaan dalam lirik lagu Marjinal terbentuk dan melihat bagaimana teks, pembuat teks, dan konteks saat pembuatan lirik lagu tersebut dibangun. Penelitian sejenis yang kelak akan dilakukan di masa yang akan datang dapat menggunakan Reception Analysis dan Semiotika. Dengan begitu, hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih beragam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adi Susilo, Taufik (2009). *Kultur Underground: Yang Pekak Dan Berteriak Di Bawah Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Garasi

Bittner, John R. (1996). *Mass Communication*. United State of America: A Simons & Schuster Company

Darma, Yoce Aliah . (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya

Dominick, Joseph (1996) *The Dynamic of Mass Communications*. New York: Mc-Graw Hill Companies.

Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS

Fairclough, Norman. (1992). *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press.

Hamdju, Atan. Armilah Windawati. (1986). *Pengetahuan Seni Musik*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Hebdige, Dick. (1979). *Subculture The Meaning of Style*. London: Routledge

Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud

Kadir Olong, Abdul Hatib. (2006). *Tato*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara

Liliweri, Alo. (1991). *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung: Aditya Bakti

Mas'oed, Mochtar. (1997). *Kritik Sosial: Dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.

Mulyana, Deddy (2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda

Oxford Advanced Learner's Dictionary Current English, 1986

Putranto, Wendi (2010). *Music Biz: Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik*. Yogyakarta: B-First (PT. Bentang Pustaka)

Rakhmat, Jalaluddin., Malik, Dedy Djamaluddin., Latif, Yudi., Ibrahim, Idi Subandy. (1997) *Hegemoni Budaya*, Yayasan Bentang Budaya: Yogyakarta.

Rez, Idhar. (2008). *Music Records Indie Label*. Bandung: Penerbit Mizan.

Ruslan, Rosady. (2010). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.

Roszack, Theodore (1969). *The Making of Counter Culture. United States: University of California*

Sare, Yuni (2006) *Antropologi SMA XII*, Grasindo: Jakarta.

Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Sembiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Rosda

Soewartojo, Juniadi. (1998). *Korupsi*. Balai Pustaka: Jakarta

Subandi, Ibid. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

Suwardi, Hasan Sandi. (2011). *Pengantar Cultural Studies*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Thompson, Stacy. (2004). *Punk Production: Unfinished Business*. New York: State University of New York Press.

Yanto, Oksidelfa. (2010). *Mafia Hukum: Membongkar Konspirasi dan Manipulasi Hukum di Indonesia*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)

Yinger, J. Milton. (1982). *Counterculture: The Promise and Peril of a World Turned Upside Down*. New York ; The Free Press.

Website

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/02/150217_samad_kpk_tersangka diakses pada 7 November 2015 pukul 16.48 WIB

<http://nasional.tempo.co/read/news/2015/02/17/063643129/abraham-samad-resmi-jadi-tersangka-pemalsuan->

[dokumen](#)) diakses pada 7 November 2015 pukul 17.26 WIB.

<http://tekno.kompas/read/2015/01/23/13513127/.SaveKPK.Teratas.di.Trending.Topic.Dunia> diakses pada 7 November pukul 19.37 WIB

<http://www.beatlesbible.com/1969/11/25/john-lennon-returns-his-mbe-to-the-queen/>). Diakses pada 7 November 2015 pukul 03.24 WIB.

www.rollingstone.co.id). Diakses pada 7 November pukul 03.42 WIB.

<http://www.sorgemagz.com/wawancara-dengan-marjinal/#.VmFPLriGSko> diakses pada 28 November 2015 pukul 15.35 WIB

<http://www.sorgemagz.com/jumat-keramat-l-marjinal-live-at-kpk/#.VmFPIbiGSko> diakses pada 28 November 2015 pukul 15.50 WIB

<http://lspr.edu/research/kritik-dan-tema-sosial-dalam-musik-pop/> diakses pada 25 November 2015 pukul 04.13 WIB.

<http://www.bavocrex.com/column2.html>

FelixHAVOC, 'Punk. Subculture or Counter Culture?', di Havoc Records Website, diakses pada 29 November 2015 pukul 01.45 WIB.

<https://www.selasar.com/politik/5-perilaku-yang-termasuk-tindak-pidana-korupsi>

diakses pada 20 Februari 2016 pukul 23.05 WIB

<http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-sub/659-djoko-susilo-tersangka-pencucian-uang>

diakses pada 20 Februari 2016 pukul 23.40 WIB

<http://performermag.com/music-business-2/music-promotion/distribution-music-promotion/the-hiss-is-back-the-growing-resurgence-of-cassette-culture/>

diakses pada 20 Februari 2016 pukul 04.42 WIB

www.lirik.kapanlagi.com/artis/marjinal/marsinah

diakses pada 05 Mei 2016 19.00 WIB

www.lirik.kapanlagi.com/artis/marjinal/buruhmigran

diakses pada 05 Mei 2016 18.58 WIB

<http://nasional.sindonews.com/read/1051148/13/ini-alasan-pengusul-revisi-uu-kpk-1444211749> diakses pada 10 Mei 2016 pukul 05.03 WIB
www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/03/120301_vonisgayus diakses pada 10 Mei pukul 06.20 WIB

Uang (istilah gaul tahun 90-an)
<https://kitabgaul.com/word/doku> diakses pada 1 Juni 2016 pukul 03.36 WIB

Keluarga Cendana adalah sebutan bagi keluarga dan anak-anak Soeharto. Sumber
<http://news.okezone.com/read/2015/08/11/337/1194565/kembalikan-uang-negara-harta-keluarga-cendana-harus-disita> diakses pada 19 Mei 2016 pukul 21.27 WIB

Bambang Trihatmodjo yang merupakan putra ketiga Ibu Tien Soeharto dan Soeharto. Sumber:
<http://www.rmol.co/read/2015/04/26/200535/Bambang-Trihatmodjo:-Ibu-Tien-Soeharto-Meninggal-Bukan-Karena-Pertengkaran-Saya-dan-Tommy-> diakses pada 19 Mei 2016 pukul 21.54 WIB.

<http://www.viva.co.id/tokoh/read/448061-mahfud-md--produk-hukum-kini-seperti-industri> diakses pada 01 Juni 2016 pukul 08.03 WIB

Majalah

(2015, 19-25 Januari). Rubrik Laporan Utama. Majalah Tempo, 29.

(2015, 29 Januari- 4 Februari). Laporan Utama. Majalah Gatra.

Jurnal

Journal Music Box Artist Consulting Musician & Artist Consulting Services from Vancouver: Canada; 2013

Video

Wawancara Marjinal Sorgemagz
<https://www.youtube.com/watch?v=RoD1zTzD0bg>
 diakses pada 15 Februari 2016 pukul 21.50 WIB

Chanel Metro TV program Kick Andy Edisi 16
Agustus 2013 Marjinal & Sudjiwotedjo

<https://www.youtube.com/watch?v=FTcBmb23GmU>

diakses pada 15 Februari 2016 pukul 21.16 WIB